

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan lingkungannya. Bagi seorang siswa, setiap perilaku dan kata-kata yang diucapkan oleh seorang guru merupakan semangat tersendiri dalam kegiatan pembelajaran bahkan masa depan seorang siswa dan hal itu dapat menjadikan motivasi yang dapat merubah pandangan setiap siswa. Pada dasarnya, setiap siswa mempunyai tujuan ketika ia duduk di bangku sekolah, mulai tujuan untuk memenuhi wajib belajar 9 tahun, memperoleh prestasi, hingga untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik.

Mayoritas siswa akan mendengarkan kata-kata guru dan melihat bahkan cenderung meniru perilaku guru. Kata-kata guru akan lebih banyak diingat oleh siswa dan perilaku guru akan lebih mempengaruhi perilaku siswa. Ketika guru ditempatkan sebagai seorang motivator, guru sebaiknya mampu mengarahkan siswa supaya menjadi pribadi yang lebih baik melalui setiap tutur kata dan perilaku. Sebagai seorang motivator, seorang guru sebaiknya mengetahui apa hobi, kemampuan serta cita-cita siswanya, sehingga guru bisa mengarahkan siswa dan anak bisa memotivasi dirinya untuk bisa maju dalam hobi, kemampuan, dan cita-citanya.

Seorang guru baiknya memberi contoh kepada siswa, ketika memerintah siswa supaya membuang sampah pada tempatnya, siswa akan meniru kebiasaan itu ketika siswa melihat sendiri guru membuang sampah pada

tempatnyanya. Seorang guru pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelas, misalnya “ayo, budi selesaikan soal ini, kamu pasti bisa”. Dengan ucapan guru tersebut siswa mendapatkan semangat tersendiri untuk mengerjakan soal. Ingat kata- kata “guru (digugu lan ditiru)”, setiap kata dan perilaku guru memberi kontribusi besar bagi keberhasilan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas karena setiap siswa memperhatikan gurunya.

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktifitas masing-masing. Sehingga yang dimaksud perilaku manusia, pada hakikatnya adalah tindakan atau aktifitas manusia dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku (manusia) adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati pihak luar (Notoatmodjo 2003:114).

Perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon. Perilaku diatur oleh prinsip dasar perilaku yang menjelaskan bahwa ada hubungan antara perilaku manusia dengan peristiwa lingkungan. Perubahan perilaku dapat diciptakan dengan merubah peristiwa di dalam lingkungan yang menyebabkan perilaku tersebut. Perubahan perilaku adalah suatu bidang psikologi yang berkaitan dengan

analisa dan perubahan perilaku manusia (Miltenberger, 2001:26). Perubahan berarti mengembangkan dan mengimplementasikan prosedur perubahan perilaku untuk membantu orang merubah perilakunya (merubah peristiwa-peristiwa lingkungan yang mempengaruhi perilaku).

Pada dasarnya perilaku manusia dapat terbentuk akibat adanya stimulus yang diberikan, stimulus yang datang akan direspon dalam bentuk perilaku yang ditunjukkan, perilaku itu sendiri dapat berbentuk positif atau negatif tergantung pada stimulus yang datang. Dalam pendidikan khususnya pendidikan sekolah dasar, guru merupakan figur kunci yang memainkan peran yang krusial dalam mengubah perilaku siswa, khususnya dalam memotivasi belajar siswa. Perilaku guru secara langsung atau tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa baik yang sifatnya positif maupun negatif. Guru adalah sosok yang dihormati karena memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dan juga membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Berdasarkan definisi dan uraian di atas maka diperlukan kreativitas guru untuk memiliki intelegensi yang tinggi dalam proses belajar mengajar karena kreativitas erat kaitannya dengan kecerdasan. Untuk memperoleh kreativitas yang tinggi, guru harus banyak bertanya, banyak belajar, berdedikasi tinggi dan berwibawa. Kewibawaan harus dimiliki oleh guru, dengan begitu proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik, disiplin dan tertib. Kewibawaan bukan berarti siswa harus takut, namun siswa akan taat

dan patuh pada peraturan yang berlaku sesuai dengan yang dijelaskan oleh guru, dan dapat memotivasi belajar siswa.

Berkreasi terhadap peserta didik sehingga kemampuan dalam melakukan motivasi belajar siswa sangat potensial untuk direalisasikan. Motivasi merupakan proses yang berawal pada kekurangan atau kebutuhan psikologi maupun psikologi, mobilisasi atau dorongan itu diarahkan pada suatu tujuan atau rangsangan. Dengan demikian, kunci untuk memahami proses motivasi terletak pada pemahaman dan hubungan antara kebutuhan, dorongan dan semangat.

Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi awal yang dilakukan di SDN 2 Isimu Raya Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo ditemukan beberapa permasalahan yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti keseriusan siswa menerima materi masih sangat rendah, beberapa aktivitas siswa yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran, peran guru dalam menciptakan suasana yang dapat menarik perhatian siswa untuk lebih memperhatikan pelajaran tidak maksimal. Beberapa permasalahan yang terungkap baik yang bersumber dari siswa maupun dari guru tidak lain kesemuanya itu pengaruh rendahnya motivasi. Oleh karena itu penulis memberikan sebuah kesimpulan awal yang kemudian diangkat dalam sebuah judul penelitian yaitu tentang perilaku guru dalam memotivasi belajar siswa. Motivasi dapat dikatakan faktor pendorong yang akan mempengaruhi manusia untuk bertindak sesuai dengan keinginannya yang akan dituju. Faktor

pendorong tersebut bisa datang dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) diri manusia itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : **Perilaku guru dalam memotivasi belajar siswa di SDN 2 Isimu Raya Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah

1. Perilaku intrapersonal guru dalam memberikan motivasi belajar siswa di SDN 2 Isimu Raya Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
2. Perilaku interpersonal guru di sekolah terhadap siswa di SDN 2 Isimu Raya Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
3. Dampak perilaku yang dimiliki oleh guru di SDN 2 Isimu Raya Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perilaku intrapersonal guru dalam memberikan motivasi belajar siswa di SDN 2 Isimu Raya Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui perilaku interpersonal guru di sekolah terhadap siswa di SDN 2 Isimu Raya Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
3. Untuk dapat mengetahui dampak perilaku yang dimiliki oleh guru di SDN 2 Isimu Raya Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Dapat memberikan kontribusi secara riil terhadap peningkatan kreatifitas bagi para tenaga pendidik untuk memotivasi belajar siswa.

2. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai suatu referensi dalam memotivasi belajar siswa dengan memberi suatu keteladanan perilaku seorang guru.

3. Bagi siswa

Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

4. Bagi penulis

Dapat dijadikan sebagai suatu referensi ilmiah dalam melakukan perbaikan kualitas pendidikan maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya.

#### **E. Definisi Operasional**

a. Motivasi belajar adalah dorongan belajar yang dimiliki oleh seseorang baik darongan yang bersumber dari luar diri manusia maupun yang bersumber dari dalam diri manusia itu sendiri sehingga memiliki semangat dalam melakukan aktivitas belajar.

b. Perilaku guru adalah aktivitas manusia yang berupa penalaran, penghayatan dan pengalaman dalam merespon lingkungannya.